

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Primer Gen HSP70 yang didesain sudah sesuai dengan kriteria primer yang diharapkan sesuai tabel kriteria yang ada pada bab 3, sehingga dapat digunakan untuk mengamplifikasi gen HSP70 untuk daerah target *coding* dan 3'UTR pada ayam leher gundul. Optimasi dilakukan agar mendapatkan suhu *annealing* yang tepat untuk amplifikasi. Dan didapatkan hasil di mana terdapat perbedaan suhu optimal antara primer satu dan dua, yaitu: untuk primer satu pada suhu 60°C dan primer dua 58°C. Untuk memastikan hasil amplifikasi merupakan gen target dengan dilakukan pengujian ukuran pita menggunakan elektroforesis, didapatkan pita tunggal yang bersih dengan ukuran 963 bp (Primer 1) dan 934 bp (Primer 2). Dilakukan juga pengujian hasil *sequencing* dengan menggunakan *NCBI BLAST*, untuk melihat kekerabatan hasil *sequencing* dengan *sequence* gen yang terdapat pada *database* NCBI. Dan saat di-*alignment* dengan menggunakan MEGA terdapat daerah mutasi. Dapat disimpulkan bahwa primer Gen HSP70 yang didesain ini merupakan primer spesifik karena menempel pada daerah target, sehingga primer ini layak digunakan untuk dipakai amplifikasi dalam penelitian selanjutnya terkait polimorfisme.

5.2. Rekomendasi

Perlu dilakukan *sequencing* lebih lanjut untuk mengidentifikasi polimorfisme pada gen *Heat Shock Protein 70 Kda* (HSP70) ayam leher gundul dan melihat asosiasi *Single Nucleotide Polymorfism* (SNP) terkait cekaman panas. *Database* ini akan digunakan untuk menghasilkan ayam lokal yang tahan terhadap cekaman panas.